

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan inspirasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha siswa SMAN 108 Jakarta. Berdasarkan uraian pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha
2. Pengetahuan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha
3. Inspirasi berwirausaha secara signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha
4. Pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap pengetahuan kewirausahaan
5. Pengetahuan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap inspirasi berwirausaha
6. Pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha melalui pengetahuan kewirausahaan secara parsial
7. Pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha melalui inspirasi berwirausaha secara parsial

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dalam penelitian ini adalah berikut:

1. Dalam analisis deskriptif statistik pada variabel inspirasi berwirausaha nilai meannya sebesar 3.69 dan merupakan nilai mean terkecil diantara variabel-variabel, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMAN 108 Jakarta yang menjadi responden penelitian ini merasa inspirasi berwirausaha dari lingkungan mereka pada level sedang dalam artian tidak terlalu tinggi.

Sehingga guru sebagai tenaga pengajar di sekolah perlu meningkatkan inspirasi siswa dengan meningkatkan efektifitas pembelajaran kewirausahaan agar lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, inspirasi berwirausaha siswa juga dapat ditingkatkan dengan mengundang motivator wirausaha ke sekolah.

2. Semua hipotesis menunjukkan hubungan yang signifikan. Sehingga ini menjadi hal yang perlu diperhatikan terutama mengenai pendidikan kewirausahaan. Sektor kewirausahaan memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara melalui penciptaan lapangan kerja baru. Untuk itu jumlah wirausahawan di Indonesia perlu ditingkatkan. Berbagai pihak perlu mendukung peningkatan jumlah wirausahawan melalui pendidikan. Melalui pendidikan kewirausahaan, intensi siswa dalam berwirausaha dapat meningkat. Sehingga dapat memberikan peluang siswa untuk tertarik menjadi wirausahawan setelah lulus.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian yang hanya berasal dari 1 sekolah sehingga tidak menggambarkan hasil penelitian secara general.
2. Variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap intensi berwirausaha dalam penelitian ini hanya 3 variabel yaitu pendidikan kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan intensi berwirausaha.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian dalam penulisan ini, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan satu sekolah, oleh karena itu penelitian ke depan sebaiknya juga melibatkan SMA se-DKI Jakarta agar hasil bisa digeneralisir.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik.
3. Memperbanyak penelitian terdahulu untuk bisa menjelaskan gambaran pengaruh hubungan tidak langsung secara lebih dalam.

